

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII SMPN 6 LEMBAH MELINTANG DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK *COPY THE MASTER***

ALIMAN

SMPN 6 Lembah Melintang
alisman@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the application of the Copy the Master technique in improving the ability to write news texts of class VIII students of Lembah Melintang 6th Middle School. This type of research is classroom action research which is a qualitative research with descriptive methods. The object of this research is the grade VIII students of Lembah Melintang 6th Middle School, amounting to 27 people. The data of this study were collected by descriptive comparative analysis method by: (1) conducting preliminary observations on the ability to write student news texts, (2) conducting interviews with students and teachers about the learning process that has been carried out, and (3) carrying out tests. Then the data is processed by calcifying qualitative and quantitative data and giving a score on student test results. Processing of student test results is carried out in each cycle. Data is obtained through the implementation of class actions in two cycles. Based on the implementation of the first cycle, it was found that 19 people reached the KKM with the highest score of 80 on average 65.43. In the implementation of the second cycle, it was known that all students had reached KKM with the highest score of 100 on average 78.51. Based on the research analysis of the ability to write news texts of Grade VIII of Lembah Melintang Middle School 6 using the master copy technique, it can be concluded that the use of Copy the Master technique in learning to write news texts can increase the ability to write student news texts.*

Keywords: *Ability to Write, Text, Student News, Copy the Master*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan teknik Copy the Master dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 6 Lembah Melintang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 6 Lembah Melintang yang berjumlah 27 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode analisis deskriptif komparatif dengan cara: (1) melakukan observasi awal terhadap kemampuan menulis teks berita siswa, (2) melakukan wawancara dengan siswa dan guru tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan (3) melaksanakan tes. Selanjutnya data diolah dengan mengkalsifikasikan data kualitatif dan kuantitatif dan memberikan skor terhadap hasil tes siswa. Pengolahan hasil tes siswa dilakukan pada tiap siklus. Data didapat melalui pelaksanaan tindakan kelas sebanyak dua siklus. Berdasarkan pelaksanaan siklus I diketahui bahwa 19 orang yang mencapai KKM dengan nilai tertinggi 80 rata-rata 65,43. Pada pelaksanaan siklus II diketahui semua siswa telah mencapai KKM dengan nilai tertinggi 100 rata-rata 78,51. Berdasarkan analisis penelitian terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 6 Lembah Melintang dengan menggunakan teknik copy the master dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik Copy the Master dalam pembelajaran menulis teks berita dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis, Teks, Berita Siswa, Copy the Master.*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan menulis mereka dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan, atau pendapat dalam bentuk tulisan. Jenis tulisan yang dapat dihasilkan oleh siswa beraneka ragam sesuai dengan tujuan penulisannya. Seperti penulisan teks berita yang memiliki bentuk serta tujuan tersendiri. Bentuk penulisan teks berita yaitu adanya pemuatan unsur-unsur fakta atau realita. Tujuan penulisan berita yaitu menginformasikan fakta tersebut kepada khalayak ramai.

Oleh sebab itu, agar informasi tersebut tersampaikan dengan tepat, keterampilan menulis teks berita ini penting dikuasai siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia berpedoman pada Standar Isi KTSP yang juga memuat tentang pembelajaran menulis teks berita. Dalam standar isi kurikulum SMP kelas VIII Semester 2, Standar Kompetensi (SK) 12 (Mengungkapkan Informasi dalam Bentuk Rangkuman, Teks Berita, Slogan atau Poster) serta Kompetensi Dasar (KD) 12.2 (Menulis Teks Berita Secara Singkat, Padat, dan Jelas) berdasarkan isi kurikulum tersebut jelaslah bahwa keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu materi yang wajib diajarkan kepada siswa.

Dalam PBM yang berlangsung di kelas, guru seharusnya mampu melatih siswa agar terampil menulis berita dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik yang sesuai dengan materi (keterampilan menulis berita). Guru harus bisa memberikan materi dengan baik dan menggunakan berbagai teknik pembelajaran yang sesuai. Selain itu, guru juga harus bisa memberikan inovasi dalam pembelajaran berita agar materi yang disampaikan menarik dan dapat diaplikasikan oleh siswanya. Menulis berita tidak akan terasa sulit bagi siswa jika diajarkan dengan teknik yang menarik bagi siswa. Berdasarkan pengalaman sebagai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMPN 6 Lembah Melintang, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis berita. Permasalahan tersebut yaitu; (1) siswa kurang memahami unsur utama berita yaitu 5W+1H, (2) siswa belum mengetahui struktur berita yang baik, (3) siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita berdasarkan fakta yang ada di lapangan, dan (4) pembelajaran menulis teks berita kurang diminati dan dianggap sesuatu yang membosankan.

Masalah yang dialami siswa tersebut terlihat dari hasil pembelajaran menulis teks berita, hasil tulisan berita siswa belum disertai dengan penempatan unsur 5W+1H yang merupakan unsur utama sebuah berita. Selain itu, siswa juga belum bisa membangun sebuah berita berdasarkan struktur berita yang seharusnya. Permasalahan lain bagi siswa yaitu kurangnya penguasaan kosakata siswa untuk mengungkap fakta-fakta yang menjadi sebuah berita.

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut terjadi karena pengetahuan siswa tentang berita masih minim dan pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita jarang dilatihkan kepada siswa, faktor lain berasal dari guru, salah satunya adalah guru tidak menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Diperlukan teknik pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa adalah teknik *Copy the Master*. Teknik *Copy the Master* dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Dengan adanya contoh sebagai pedoman

dalam menulis, siswa mendapat kemudahan untuk mengembangkan ide, pikiran, gagasan, dan pendapat berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 6 Lembah Melintang. Teknik yang digunakan adalah teknik *Copy the Master*, teknik ini diharapkan mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Jika kesulitan tersebut bisa diminimalisasikan, proses interaksi belajar akan lebih baik dan lancar. Dengan kemudahan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Lembah Melintang yang terletak di Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti memilih sekolah ini Karena peneliti mengajar di sekolah ini. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka subjek yang diambil hanya satu kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang akan dilaksanakan pada semester II Januari-Juni Tahun Pelajaran 2017-2018. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (2006: 3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Karakteristik utama penelitian tindakan kelas yaitu bersifat siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Secara kualitatif penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan proses pembelajaran menulis teks berita siswa SMPN 6 Lembah Melintang menggunakan teknik *Copy the Master* mulai dari awal sampai akhir. Secara kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa SMPN 6 Lembah Melintang dengan menggunakan teknik *Copy the Master*.

C. Hasil Dan Pembahasan

Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 6 Lembah Melintang dengan Menggunakan Teknik *Copy the Master*

Hasil penelitian Siklus 1

Siklus satu dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 07 Mei 2018, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Mei 2018. Sesuai dengan perencanaan, maka siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 07 Mei 2018, dengan fokus pembelajaran penggunaan teknik *Copy the Master* dalam menulis teks berita, yang *master*-nya disediakan oleh guru. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Mei 2018, dengan fokus pada pemantapan teori dan menulis teks berita. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dengan fokus pelaksanaan tindakan kelas.

Pertemuan 1

Tahap Presentasi Kelas. Berdasarkan kegiatan, terlihat bahwa peneliti membangkitkan skemata siswa. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tayangan apa yang sering mereka lihat di TV. Kemudian guru menjelaskan tentang materi pembelajaran secara klasikal. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan materi tentang berita. Setelah mendengarkan penjelasan, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari. **Tahap Analisis Master,** Pada tahap ini peneliti membagikan *master* berita yang diambil dari surat kabar kepada siswa, kemudian menugasi siswa untuk menganalisis *master* berita tersebut. Berdasarkan kegiatan tersebut terlihat bahwa siswa sudah mulai antusias dalam belajar karena sudah mampu menentukan mana yang struktur berita, kemudian peneliti memerintahkan siswa untuk memikirkan judul yang temanya sama dengan *master*. Pertemuan pertama ditutup dengan memerintahkan siswa untuk memikirkan judul yang tepat dan mencari sumber informasi tentang teks berita yang akan dibuat.

Pertemuan II

Tahap Tanya jawab, Pertemuan kedua diawali dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa apakah *master* masih dibawa, judul sudah ditentukan dan kemudian peneliti memberikan penjelasan kembali tentang berita dan teknik penulisannya. Setelah tanya jawab dan mengecek kesiapan siswa, peneliti memerintahkan siswa untuk mempersiapkan perlengkapan untuk menulis teks berita. Pada tahap ini peneliti memerintahkan siswa untuk menulis teks berita berdasarkan materi dan *master* yang telah dipelajari serta sumber berita yang telah terkumpul. Berdasarkan kegiatan terlihat bahwa peneliti memberikan penjelasan tentang berita kemudian memberikan pengarahan tentang teknik yang digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut siswa dapat mengerjakan tugas menulis teks berita dengan baik. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, peneliti meminta salah seorang siswa untuk mengumpulkan tugas teman-temannya ke depan kelas. Pertemuan kedua diakhiri dengan pemberian kesimpulan terhadap kegiatan yang baru selesai dilaksanakan sekaligus mengakhiri penelitian tindakan kelas yang peneliti teliti. **Pengamatan,** Berdasarkan pengamatan tergambar bahwa pada pertemuan pertama kegiatan siswa berjalan dengan **baik**. Hal ini disebabkan dari delapan deskriptor, terdapat deskriptor yang tidak terlaksana dengan baik. Kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik adalah siswa tidak bertanya jawab tentang *master* yang dibagikan guru. Kegiatan yang dilaksanakan dengan baik yaitu: (1) mendengarkan penjelasan guru indikator, (2) Mendengarkan penyampaian materi pembelajaran, (4) menerima lembaran teks berita yang dibagikan guru, (5) menganalisis model yang dibagikan, (6) memikirkan judul berdasarkan tema yang telah disampaikan. Pada pertemuan kedua, kegiatan siswa berkualifikasi **baik**. Hal ini disebabkan dari enam deskriptor, terdapat dua deskriptor yang tidak terlaksana dengan baik. Kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik. Kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik adalah tidak mendiskusikan hasil kerja secara bersama-sama dan tidak mendengarkan simpulan pelajaran penguatan dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan dengan baik yaitu: (1) bertanya jawab dengan siswa tentang judul dan *master* yang telah dibagikan, (2) menulis teks berita dengan berpedoman pada *master* dengan memperhatikan unsur dan struktur berita, (3) mengumpulkan hasil kerjanya, (4) bertanya jawab dengan siswa tentang proses pembelajaran. Informasi tentang kegiatan pembelajaran menulis teks berita dengan teknik *Copy the Master* juga diperoleh melalui kegiatan wawancara peneliti dengan siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang

dijawab siswa dalam bentuk cacatan diperoleh kesimpulan bahwa sebahagian besar siswa menjawab. Berdasarkan pertemuan, tergambar bahwa siswa merasa senang dengan penggunaan teknik *Copy the Master* dalam pembelajaran menulis teks berita. Siswa merasa terbantu dengan adanya master dalam menulis yang dapat digunakan sebagai panduan dalam menulis teks berita. Selain itu siswa juga senang dan dapat mengerjakan tugasnya dengan baik, hal itu karena mereka belum pernah menggunakan teknik *Copy the Naster* dalam menulis teks berita. Jadi siswa sangat terbantu sekali dalam menulis teks berita dengan mempedomani master yang dibagikan.

Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan *observer* setiap proses pembelajaran berakhir. Pada kegiatan ini, *observer* membahas hasil pengamatan. Refleksi tindakan I mencakup refleksi perencanaan dan pelaksanaan. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 6 Lembah Melintang dengan menggunakan teknik *Copy the Master* yang dilakukan selama 4x40 menit (dua kali pertemuan) berhasil dilaksanakan dengan baik, meskipun terdapat satu deskriptor yang tidak terlaksana, namun tidak berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran. Sesuai kolaborasi peneliti dengan *observer*, tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan lagi.

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, maka tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 21 Mei 2018, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Mei 2018.

Tahap Presentasi Kelas

Pertemuan pertama

Berdasarkan kegiatan tersebut, terlihat bahwa peneliti membangkitkan skemata siswa. Peneliti memerintahkan siswa Untuk membaca dan memahami master yang dibagikan sebelum memerintahkan siswa untuk menulis teks berita berikutnya. Kemudian guru memberi penjelasan tentang materi berita secara klasikal. Pada siklus II, pembahasan tentang *body* atau tubuh berita lebih dirinci lagi. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan tentang berita. Setelah mendengarkan penjelasan, peneliti memantapkan pemahaman siswa tentang berita dengan cara melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Berdasarkan kegiatan tersebut terlihat bahwa peneliti memperkuat pengetahuan siswa, dengan mengajukan pertanyaan tentang pemahaman siswa berkaitan dengan materi yang telah peneliti sampaikan.

Tahap Analisis Master

Pada tahap ini peneliti membagikan *master* berita yang diambil dari surat kabar kepada siswa, kemudian menugasi siswa untuk menganalisis *master* berita tersebut. Berdasarkan kegiatan tersebut terlihat bahwa siswa sangat antusias dalam belajar karena sudah mampu menentukan mana yang struktur berita dan mnyebutkan bagian yang merupakan unsur 5w+1H, kemudian peneliti memerintahkan siswa untuk memikirkan judul yang temanya sama dengan *master*. Pertemuan pertama ditutup

dengan memerintahkan siswa untuk memikirkan judul yang tepat dan mencari sumber informasi tentang teks berita yang akan dibuat.

Pertemuan II

Tahap Tanya jawab

Pertemuan kedua diawali dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa apakah *master* masih dibawa, judul sudah ditentukan dan kemudian peneliti memberikan penjelasan kembali tentang berita dan teknik penulisannya. Setelah tanya jawab dan mengecek kesiapan siswa, peneliti memerintahkan siswa untuk mempersiapkan perlengkapan untuk menulis teks berita.

Tahap Menulis Teks Berita dengan Teknik *Copy the Master*

Pada tahap ini peneliti memerintahkan siswa untuk menulis teks berita berdasarkan materi dan *master* yang telah dipelajari serta sumber berita yang telah terkumpul. Berdasarkan kegiatan terlihat bahwa peneliti memberikan penjelasan tentang berita kemudian memberikan pengarahan tentang teknik yang digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut siswa dapat mengerjakan tugas menulis teks berita dengan baik.

Pengamatan

Pengamatan terhadap kemampuan menulis berita dengan teknik *Copy the Master* dilaksanakan untuk mendapatkan informasi respon siswa dan peneliti dalam melaksanakan Siklus II. Pengamatan dilakukan dengan objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan pembelajaran berlangsung. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar pengamatan. Pada kegiatan pengamatan, penulisan teks berita pada siklus II, 27 orang siswa semuanya telah mencapai KKM dengan baik. Berdasarkan kegiatan tergambar bahwa kegiatan siswa pada siklus II pertemuan pertama berkualifikasi baik sekali. Hal itu terlihat dari delapan deskriptor semuanya terlaksana dengan baik. Pada pertemuan kedua, kegiatan siswa berkualifikasi baik sekali. Hal ini terlihat dengan terlaksananya dengan baik kelima deskriptor yang ada. Informasi juga didapat melalui kegiatan wawancara peneliti dengan siswa, berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan siswa berupa catatan diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa menjawab. Berdasarkan kegiatan tersebut tergambar bahwa siswa merasa senang dan terbantu dengan penggunaan teknik *Copy the Master* dalam pembelajaran menulis teks berita. Pada siklus II semua siswa sudah mencapai ketuntasan KKM semuanya, hal itu disebabkan siswa sudah memiliki acuan dalam menulis.

Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer pada akhir pembelajaran. Pada kegiatan ini *observer* membahas hasil pengamatannya. Refleksi tindakan siklus II meliputi refleksi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil peningkatan kemampuan menulis teks berita. Berdasarkan hasil pada siklus II diketahui bahwa perencanaan pembelajaran menulis teks berita siswa SMPN 6 Lembah Melintang dengan teknik *Copy the Master* yang dilaksanakan dua kali pertemuan berhasil dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan teknik *Copy the Master*. Pada siklus II ini juga terlaksana dengan baik berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan

pengamatan tergambar bahwa hasil tes awal menunjukkan dari 27 orang siswa yang mengikuti tes, belum ada siswa yang mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu (65) dalam menulis teks berita berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Dari tabel tersebut juga tergambar bahwa ada satu indikator yang semua siswa tidak dapat mengerjakannya yaitu indikator DL(baris tanggal). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pengetahuan awal siswa tentang berita dan teknik penulisan masih rendah. Oleh sebab itu, diperlukan tindakan yang dapat memotivasi siswa dalam memahami baik itu unsur maupun teknik pembangun sebuah berita yaitu penerapan teknik *Copy the Master* seperti yang dipaparkan pada siklus I diperoleh gambaran bahwa ada 15 orang siswa yang telah mencapai batas KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 76.66 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 53,33. Penerapan teknik *Copy the Master* seperti yang dipaparkan pada siklus I diperoleh gambaran bahwa 27 orang siswa telah mencapai batas KKM semuanya. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 sebanyak satu orang siswa, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 66,67.

Perbandingan kemampuan menulis pada tiap siklus

Jumlah	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	41,52	65,06	78,20

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa dengan menggunakan teknik *Copy the Master* dapat menunjang dan meningkatkan hasil menulis teks berita siswa .

Pembahasan Siklus I

Hasil penelitian siklus I dengan menggunakan teknik *Copy the Master* dalam menulis teks berita terlihat bahwa peneliti membuat rancangan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam menyusun rancangan pembelajaran , ada beberapa komponen yang menjadi landasan penyusunan perencanaan yaitu: (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) materi pembelajaran, (5) proses belajar mengajar, (6) sumber pelajaran, dan (7) penilaian. Penyusunan rancangan pembelajaran dilakukan dan dibuat secara kolaboratif dengan guru bahasa Indonesia yang bertindak sebagai *observer*. Semua di atas terdapat dalam tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I. peneliti berperan sebagai guru, sedangkan guru bahasa Indonesia berperan sebagai *observer*. Penelitian pada siklus I tidak terlaksana dengan baik. Kegiatan menyampaikan materi dilakukan dengan tergesa-gesa, sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan. Pada saat ditugaskan menganalisis model siswa juga kurang memperhatikan bagian-bagian yang akan dianalisis. Masalah lain yang ditemui adalah pada saat tanya jawab ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga ada bagian yang tidak mereka mengerti yaitu penulisan tubuh berita. Penelitian siklus I menggambarkan bahwa dari 27 orang siswa yang mengikuti tes hanya 15 orang mencapai KKM (65) dengan nilai rata-rata 65.06 . Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 76.66 yang diperoleh oleh satu orang siswa berada pada kualifikasi baik. Sedangkan nilai terendah yaitu 53.33 yang diperoleh oleh empat orang siswa berada pada kualifikasi hampir sedang.

Pembahasan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dirancang dan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I . Rancangan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I yaitu dalam penyusunan rancangan memperhatikan komponen berikut ini, (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator , (4) materi pembelajaran, (5) proses

pembelajaran, (6) sumber pembelajaran, dan (7) penilaian. Kegiatan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan sangat baik. Kegiatan menulis teks berita dengan teknik *Copy the Master* berjalan dengan baik. Dalam kegiatan menyampaikan materi guru sudah dapat melaksanakan dengan baik. Pada kegiatan diskusi siswa sudah memperhatikan dengan baik. Kegiatan menulis dilaksanakan siswa dengan baik dengan mempedomani *master* yang dibagikan guru, sehingga hasil tulisan siswa pun sudah meningkat. Peningkatan kemampuan siswa menulis teks berita tergambar dari 27 orang siswa yang mengikuti tes semuanya telah mencapai KKM (65) dengan nilai rata-rata 78,20. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 100 yang diperoleh oleh dua orang siswa berada pada kualifikasi sempurna. Sedangkan nilai terendah yaitu 66,67 yang diperoleh oleh satu orang siswa berada pada kualifikasi hampir cukup. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan siklus II terlaksana dengan baik sehingga peneliti berhasil dalam usaha peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa dengan teknik *Copy the Master* bagi siswa SMPN 6 Lembah Melintang.

D. Penutup

Sesuai dengan tujuan penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik *Copy the Master* pada tiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: (1) tahap presentasi kelas, (2) tahap tanya jawab, (3) tahap analisis *master*, (4) tahap menulis dengan berpedoman pada *master*. Berdasarkan tindakan yang dilaksanakan pada siklus I dilakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa yaitu menulis teks berita, dan terlihat adanya peningkatan siswa dalam menulis teks berita dibandingkan pada tahap pra siklus dari 27 siswa belum ada yang mencapai KKM. Berdasarkan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II, maka evaluasi terhadap hasil kerja siswa dalam menulis teks berita mengalami peningkatan dari siklus satu hal itu terlihat dari rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai KKM. *Kedua*, peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa SMPN 6 Lembah Melintang sangat signifikan. Hal tersebut terlihat dari hasil hitung uji t yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Dari perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 7,59 sedangkan t_{tabel} 1,71. Hasil perhitungan t menggambarkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, peningkatan tersebut menunjukkan hal yang signifikan dengan taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Copy the Master* dalam menulis teks berita siswa SMPN 6 Lembah Melintang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Yanuar. 1992. *Dasar-Dasar Kewartawanan: Teori dan Praktek*. Padang: Angkasa Raya.
- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Akhadiyah, Sabarti. dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Asseggraf, Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Ermanto. 2001. "Berita dan Fotografi". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Ermanto. 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis :Peluang dan Tantangan Wartawan Kreatif*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Gazali, Ahmad, dkk. 1992. *Jurnalistik Siap Pakai*. Padang: Angkasa Raya.
- Idris, Soewardi. 1987. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Remadja Karya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2000. *Jurnalistik Praktis*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah Yayasan Kanisius.
- Nazir, Moh. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Patmoko SK. 1996. *Teknik Jurnalistik: Tuturan Praktis Untuk Menjadi Untuk Menjadi Wartawan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Semi, M.A. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Mugantara.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Tarigan, Djago, dkk.. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.